

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh para pemakai laporan keuangan. Keputusan-keputusan yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas atau setara kas) serta kepastian dari hasil tersebut (Yolanda Dahler dan Rahmat Febrianto, 2006). Komponen akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan komponen akuntansi dasar akrual yang mempunyai hubungan dengan keberadaan arus kas perusahaan yang dapat memberikan informasi tentang masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, serta kewajiban pembayaran kas di masa mendatang yang menggambarkan kas yang akan diterima dimasa mendatang.

Akuntansi akrual merupakan transaksi atau peristiwa yang diakui pada saat kejadian dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar serta dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan.

Pada awalnya laporan keuangan hanya terdiri atas neraca dan laporan laba / rugi. Laporan arus kas mulai diwajibkan pelaporannya pada tahun 1987 melalui *Statment of Financial Accounting Standards* (SFAS) No 95. Di Indonesia kewajiban untuk melaporkan arus kas dimulai pada tahun 1994 dengan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2 yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan (Yolanda Dahler dan Rahmat Febrianto, 2006).

Menurut IAI tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan, serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Anis Chariri dan Imam Ghozali, 2003).

Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Dahler dan Rahmat Febrianto (2006), menguji kemampuan prediktif *earnings* dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan nonfinansial yang terdaftar di bursa efek Jakarta dari tahun 1999-2004. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel penelitian sebanyak 264 perusahaan non financial. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi tahun berjalan yang lebih baik dibandingkan dengan laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Januar Eko Prasetyo dan Aris Budiyo (2004), mengenai komponen akuntansi akrual sebagai prediktor

arus kas operasi (Studi pada perusahaan manufaktur di BEJ), yang menggunakan data sekunder dengan sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menyebutkan bahwa secara bersama-sama komponen akuntansi akrual (perubahan piutang dagang, perubahan sediaan, perubahan utang dagang dan depresiasi) berpengaruh terhadap arus kas operasi. Secara parsial variabel perubahan piutang dagang dan utang dagang berpengaruh terhadap arus kas operasi, sedangkan untuk variabel perubahan sediaan dan beban depresiasi tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi. Untuk arus kas estimasi dengan arus kas realisasi hasilnya tidak ada perbedaan, hal ini menunjukkan bahwa komponen akuntansi akrual memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi perusahaan dua tahun kedepan.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali komponen akuntansi akrual yaitu perubahan piutang dagang, perubahan sediaan, perubahan utang dagang, dan beban depresiasi sebagai prediktor arus kas operasi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Januar Eko Prasetyo dan Aris Budiyanoto (2004) dengan meneliti tahun berikutnya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2002 sampai 2006 untuk menilai kegunaan komponen akuntansi akrual dalam memprediksi arus kas operasi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul **"KOMPONEN AKUNTANSI AKRUAL SEBAGAI PREDIKTOR ARUS KAS OPERASI. (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA periode 2002-2006)"**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah " **Apakah perubahan piutang dagang, perubahan sediaan, perubahan utang dagang dan beban depresiasi merupakan prediktor untuk arus kas dua tahun ke depan ?** "

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk membuktikan secara empiris bahwa perubahan piutang dagang, perubahan sediaan, perubahan utang dagang dan depresiasi merupakan prediktor untuk arus kas operasi dua tahun ke depan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Melengkapi temuan-temuan di bidang akuntansi bagi kemajuan dan pengembangan di masa yang akan datang

b) Bagi penelitian berikutnya, penelitian ini kiranya dapat menambah cakrawala pengetahuan akademis dengan menetapkan teori yang ada di dalam dunia nyata.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya di masa yang akan datang dengan lebih memperhatikan arus kas operasi perusahaannya.

## **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab yaitu terdiri dari:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori seperti teori akuntansi akrual, piutang dagang, sediaan, utang dagang, depresiasi, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual atau model penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan

definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis.

#### BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengolahan data dan akan diberikan analisis mengenai hasil penelitian tersebut, serta pembahasan.

#### BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan, dan pemberian saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.